

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbaikan mutu pelajaran adalah misi setiap guru pendidik yang merupakan target utama bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar. Keluhan tentang sulitnya belajar adalah salah satu bagi setiap guru untuk diselesaikan.

Matematika disekolah dasar merupakan salah satu pelajaran yang di anggap sulit oleh para siswa, akan tetapi matematika merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena belajar matematika pada dasarnya belajar berbuat dan berfikir. Ini sesuai dengan hakekat matematika dari segi ilmu yaitu matematika merupakan suatu cara berfikir. Oleh karena itu matematika merupakan studi yang dipelajari oleh semua siswa di setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Matematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang bilangan-bilangan. Hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Hal ini menuntut guru untuk tetap belajar matematika dan tetap berusaha meningkatkan kualitas pendidikan matematika agar dapat mencerdaskan pendidik dengan berbagai usaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, nilai matematika yang peneliti jumpai adalah masih sangat rendah, nilai rata-rata siswa berkisar dari siswa 40 dan hanya 7 orang yang mendapat nilai diatas 60. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika itu sangat sulit untuk dipelajari. Karena siswa

tidak mampu mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya sering kali siswa merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa ini dapat disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan pelajaran. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran yang tidak pernah, guru masih menggunakan metode tradisional dalam menyampaikan pelajaran yakni dengan metode ceramah, kegiatan pembelajaran yang kurang merangsang siswa, jadi hal inilah yang bisa membuat siswa jenuh, main-main dan ribut pada proses belajar mengajar matematika.

Berdasarkan masalah diatas metode pembelajaran selama ini bersifat sekedar memindahkan saja. Metode pembelajaran ini yang harus diubah yaitu dengan mengarahkan kepada kegiatan yang bersifat merangsang kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu salah satu yang harus guru perhatikan adalah bagaimana cara guru untuk membelajarkan siswa mulai dari metode pembelajaran yang sesuai sampai mempersiapkan alat bantu pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan alat peraga dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa pada saat pelajaran matematika. Alat peraga merupakan salah satu sumber belajar karena dapat berfungsi menyalurkan pesan dan dapat mengakomodasikan berbagai perbedaan siswa seperti gaya belajar siswa, minat belajar siswa, hasil belajar siswa, daya indra dan lain sebagainya.

Alat peraga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang disampaikan tentunya tidak dapat langsung

dipahami hanya dengan penjelasan kata-kata. Khususnya pada pembelajaran matematika, namun melalui alat peraga materi yang disajikan akan bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Untuk mencapai pengajaran yang baik dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan yang sesuai dengan mata pelajaran matematika. Dalam hal ini metode demonstrasi berguna untuk meningkatkan hasil dan keaktifan siswa dalam belajar dan tertarik mempelajari matematika.

Dari keseluruhan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SD Negeri 085 Panyabungan Mandailing Natal T.A 2012/2013”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa faktor penyebab masalah yang timbul yaitu :

1. Hasil belajar matematika siswa rendah
2. Kurangnya daya kreatif guru untuk membuat dan menggunakan sarana, media atau alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.
3. Metode yang digunakan guru belum bervariasi.
4. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika tidak diterapkan.
5. Proses pembelajaran matematika di kelas masih terlihat monoton.
6. Penyampaian pelajaran guru yang kurang tepat dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangunruangdengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 085 Panyabungan Mandailing Natal T.A 2012/2013”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan yaitu “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materisifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 085 Panyabungan Mandailing Natal T.A 2012/2013?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materisifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 085 Panyabungan Mandailing Natal T.A 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Siswa**

- Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika

- Mempermudah siswa dalam memahami materi terutama materi sifat-sifat bangun ruang
- Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai materi sifat-sifat bangun ruang sehingga belajar matematika dapat lebih menyenangkan.

## 2. Bagi Guru

- Sebagai masukan dalam mencapai materi pembelajaran khususnya pada materi sifat-sifat bangun ruang
- Bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menyangkut penggunaan metode demonstrasi dalam materi sifat-sifat bangunruang.

## 3. Bagi Sekolah

- Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika.

## 4. Bagi Peneliti

- Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.